

Pada tahun 2011 ibu melahirkan anak pertamanya dengan usia kehamilan aterm di PMB secara spontan pervaginam dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3.800 gram dan panjang badan 49 cm dan pada tahun 2018 ibu mengalami abortus.

4. Riwayat persalinan ini

Ibu melahirkan di PMB Sri Windarti dan ditolong oleh Bidan pada tanggal 04 Maret 2019 dan ditolong oleh Bidan dengan jenis persalinan spontan pervaginam dan tidak terdapat komplikasi. Pada kala I lama persalinan 6 jam 25 menit dengan jumlah perdarahan \pm 30 cc, kala II 20 menit dengan perdarahan \pm 50 cc, kala III 5 menit dengan jumlah perdarahan \pm 50 cc, dan kala IV 2 jam dengan jumlah perdarahan \pm 130 cc. Jadi lamanya persalinan secara keseluruhan yaitu 8 jam 50 menit dengan jumlah perdarahan \pm 280 cc.

5. Bayi

Bayi baru lahir dengan jenis kelamin perempuan dengan berat badan 3.800 gram dan panjang badan 49 cm. Plasenta lahir lengkap dengan tebal 2,5 cm, diameter 20 cm, berat 500 gram, dan panjang tali pusat 50 cm.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmetis* dan keadaan emosial stabil dan tanda-tanda vital ibu baik yaitu TD: 100/70mmHg,R :24x/menit, N: 84x/menit, T : 36,5 ⁰C.

Keadaan umum bayi baik dengan hasil penilaian awal yaitu tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, usaha bernapas baik.

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. Y dengan hasil kulit kepala Ny. Y dalamkeadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak

rontok. Bagian muka Ny. Y tidak ada odema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny.Y simetris antara lubang kanan dan lubang kiridan tidak ada sekret ataupun polip. Telinganya simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian mulut dan gigi Ny. Y warna tidak pucat,lidah bersih, tidak ada caries dan gusi tidak ada pembengkakan.

b. Payudara

Pada payudara ibu terjadi pembesaran, putting susu menonjol, pengeluaran kolostrum, dan rasa nyeri tidak dirasakan.

c. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus ibu baik dengan tinggi fundus uterus 2 jari di bawah pusat dan kandung kemih kosong.

d. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital vulva dan vagina ibu tidak ditemukan oedema dan tanda-tanda infeksi, perineum terdapat luka jahitan, dan terdapat pengeluaran pervaginam yaitu *Lochea rubra*.

e. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir dengan panjang badan 49 cm, berat badan 3.800 gram, lingkaran kepala 34 cm, lingkaran dada 35 cm, suhu 36,7°C, nadi 124x/mnt, dan respirasi 40x/mnt

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₂A₁ 6 jam postpartum

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dalam kondisi baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, proses involusi

berjalan baik, pengeluaran payudara kolostrum, TFU 2 jari di bawah pusat dan pengeluaran pervaginam *lochea rubra*.

2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
3. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala dan penglihatan kabur.
4. Mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygin yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pakaian dalam nya
5. Memotivasi ibu dan keluarga untuk masase fundus uterus agar involusi dapat berjalan baik sehingga tidak terjadi perdarahan.
6. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif tanpa diberikan makanan lain selain ASI selama 6 bulan dengan perlekatan (*bounding attachment*). Selama 6 bulan bayi tidak diharapkan mendapatkan tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih.
7. Menganjurkan ibu dan keluarga menjaga kehangatan bayinya untuk mencegah terjadinya *hopetermi*.
8. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi secara bertahap seperti miring kanan dan kiri, meluruskan kaki, duduk, serta berjalan untuk ke kamar mandi
9. Memberikan obat antibiotik 3 x 1 untuk mencegah terjadinya infeksi dan vitamin A supaya ibu lebih cepat pulih setelah melahirkan..
10. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas
11. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya.

KUNJUNGAN II

3 HARI POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Maret 2019

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.Y

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu datang ke PMB mengeluh kedua payudaranya terasa bengkak, nyeri, berat, dan keras. Ibu juga mengatakan kedua puting susunya lecet.

OBJEKTIF (O)

A. Keadaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis* dan keadaan emosional stabil. Tanda-tanda vital ibu baik yaitu tensi 100/70mmHg, respirasi 23x/menit, nadi 80x/menit, dan suhu 38⁰c

B. Pemeriksaan Fisik

Pada pemeriksaan fisik terdapat kedua payudara ibu terjadi pembengkakan, puting susu ibu lecet bagian kanan dan kiri, pengeluaran ASI sedikit dan terasa keras ketika dilakukan palpasi pada kedua payudara, kontraksi uterus baik, tinggi fundus uterus 3 jari dibawah pusat, pengeluaran pervaginam *lochea sanguilenta* berwarna merah kuning berisi darah lendir dan ibu sudah bisa buang air kecil dan buang air besar.

ANALISA (A)

Diagnosa: Ibu P₂A₁ postpartum hari ke 3

Masalah : Teknik menyusui yang salah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dalam kondisi baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, proses involusi berjalan baik, pengeluaran payudara kolostrum, TFU 3 jari di bawah pusat dan pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*.
2. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik agar puting tidak lecet, keluarkan satu tetes ASI kemudian oleskan keseluruh bagian areola kemudian beri rangsangan pada mulut bayi setelah mulut bayi terbuka masukan puting serta seluruh bagian areola terhisap oleh bayi sehingga puting tidak lecet.
3. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui meliputi:
 - a. Kompres puting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama beberapa menit

Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut :

1) Pengurutan Pertama

Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan ke samping.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

2) Pengurutan Kedua

Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

3) Pengurutan Ketiga

Sokong payudara kiri dengan satu tangan kiri sedang tangan kanan mengepal dan mengurut dengan buku-buku jari pangkal ke arah puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

4) Pengurutan keempat

Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara ke arah puting susu sebanyak satu kali

5) Pengurutan kelima

Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas.

b. Pengompresan

Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit

4. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
5. Memastikan involusi uterus berjalan normal
6. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
7. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI. Ibu nifas juga diperbolehkan untuk melakukan pengurutan badan kecuali bagian perut.
8. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar, diutamakan makan ikan gabus dan putih telur supaya luka jaitan ibu cepat kering.
9. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu
10. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya (keluarga).
11. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat.

12. Mengajukan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan dan menjelaskan manfaat pemberian ASI Eksklusif :
 - a. Meningkatkan kekebalan alamiah pada bayi.
 - b. Mencegah perdarahan pada ibu nifas.
 - c. Menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi.
 - d. Mencegah kanker payudara.
 - e. Sehat, praktis dan tidak butuh biaya.
13. Memberikan terapi obat parasetamol 500 mg 3x1 sebagai obat pereda rasa nyeri.
14. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu sudah mengerti untuk melakukan asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan perawatan bayi sehari-hari
15. Ibu sudah melakukan vulva hygin dirumah dan menggunakan sabun antiseptik untuk mencegah infeksi serta sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering.
16. Ibu sudah mengerti tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap.
17. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas
18. Mengajukan ibu untuk mobilisasi seperti jalan pagi.
19. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya.

Data Perkembangan 1

Tanggal : 07 Maret 2019

Pukul : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan payudaranya tidak terlalu nyeri tetapi masih bengkak, puting susu sudah mulai membaik, Ibu juga mengatakan sudah belajar melakukan cara menyusui dengan benar dan ASInya sudah mulai lancar

OBJEKTIF

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 23 kali/menit, T : 37,5⁰C. Payudara ibu bengkak dan masih nyeri saat palpasi, pengeluaran ASI masih sedikit. TFU pertengahan pusat-simfisis, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah. Tampak pengeluaran lochea sanguilenta.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. Y P₂A₁ post partum hari keempat

Masalah : Tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Mengajarkan dan Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dirumah untuk mengurangi rasa nyeri, bengkak dan mencegah pembendungan ASI kembali
 - a. Kompres puting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama beberapa menit
Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut :
 1. Pengurutan Pertama
Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu

telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan ke samping.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

2. Pengurutan Kedua

Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

3. Pengurutan Ketiga

Sokong payudara kiri dengan satu tangan kiri sedang tangan kanan mengepal dan mengurut dengan buku-buku jari pangkal ke arah puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

4. Pengurutan keempat

Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara ke arah puting susu sebanyak satu kali

5. Pengurutan kelima

Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas.

b. Pengompresan

Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit.

2. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan sehat dan gizi seimbang, dan istirahat yang cukup
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui dengan baik dan benar
4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam.
5. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan.

Data Perkembangan 2

Tanggal : 08 Maret 2019

Pukul : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak, puting susu sudah membaik dan masih tetap melakukan perawatan payudara.

OBJEKTIF

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 37,0⁰C. Payudara ibu tidak tampak bengkak lagi dan puting susu sudah tidak lecet, tidak ada nyeri tekan saat palpasi, pengeluaran ASI cukup lancar. Pengeluaran pervaginam Lochea sanguilenta.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. Y P2A1 post partum hari kelima

Masalah : Tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Mengajarkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara dirumah untuk mengurangi bengkak dan rasa nyeri
2. Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui dengan teknik yang baik dan benar untuk mencegah lecet pada puting susu.
3. Mengajarkan ibu untuk menjaga pola makan sehat dan gizi seimbang, dan istirahat yang cukup.
4. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam.
5. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan

KUNJUNGAN 14 HARI POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Maret 2019
Waktu : 16.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. Y

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan kondisinya saat ini baik Ibu mengatakan pengeluaran ASI ibu cukup. Ibu mengatakan selalu menjaga personal hygiene.

OBJEKTIF (O)

A. Keadaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis* dan keadaan emosional stabil. Tanda-tanda vital ibu baik yaitu tensi 120/80mmHg, respirasi 22x/menit, nadi 82x/menit, dan suhu 36,5⁰c

B. Pemeriksaan Fisik

Pada pemeriksaan fisik terdapat pengeluaran payudara ibu yaitu ASI, tinggi fundus uterus sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam lochea serosa.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₂A₁ 2 minggu postpartum
Masalah : Ketidaknyamanan pada ibu Nifas

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dalam kondisi baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, pengeluaran payudara ASI matur, TFU sudah tidak teraba dan pengeluaran pervaginam *lochea serosa*.

2. Menganjurkan kepada ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
3. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.
4. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
5. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
6. Ibu sudah melakukan *personal hygiene* dirinya dan bayinya dirumah.
7. Memberikan konseling untuk KB secara dini.
8. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya.

KUNJUNGAN 33 HARI POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 April 2019

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. Y

SUBJEKTIF (S)

- A. Keluhan utama : - Ibu mengatakan tidak ada keluhan.
- Ibu mengatakan ASI lancar dan menyusui bayinya tiap 2-3 jam sekali
- Ibu mengatakan sudah memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

OBJEKTIF (O)

A. Keadaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis* dan keadaan emosional stabil. Tanda-tanda vital ibu baik yaitu tensi 110/70mmHg, respirasi 23x/menit, nadi 82x/menit, dan suhu 36,7⁰c

B. Pemeriksaan Fisik

Pada pemeriksaan fisik terdapat pengeluaran payudara ibu yaitu ASI, tinggi fundus uterus sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam lochea alba.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₂A₁ 33 hari postpartum

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan

TTV : TD : 110/70 mmhg P : 23 x/m
N : 82 x/m S : 36, 7⁰C

2. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene* dirinya dan bayinya.
4. Memberikan ibu *informed choice* sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.
5. Memberitahu ibu untuk datang ke BPM atau puskesmas untuk melakukan suntik KB tiga bulan setelah selesai masa nifas 42 hari pada tanggal 12 April 2019.